

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGORO MOJOKERTO

Hendra Kunhardianto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: hendrakunhardianto@yahoo.co.id

Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: retnomustikadewi@yahoo.com

Abstrak

Secara operasional rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Adakah pengaruh faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto ?, (2) Adakah pengaruh faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto ? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) Mengetahui adakah pengaruh faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto (2) Mengetahui adakah pengaruh faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto. Jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasional. Populasinya seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ngoro Mojokerto tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 161 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional sampling* dipadukan dengan teknik *random sampling* dan jumlah sampelnya sebesar 62 responden. Untuk memperoleh data digunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya pengolahan data menggunakan rumus *Person Product Moment* Dari hasil analisis data dapat disimpulkan (1) ada pengaruh positif faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dari hasil uji t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} (0,658) > t_{tabel} (0, 254)$, dengan taraf signifikansi 5% dan (2) ada pengaruh positif faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dari hasil uji t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} (0,647) > t_{tabel} (0, 254)$, dengan taraf signifikansi 5%

Kata Kunci: faktor internal kesulitan belajar, faktor eksternal kesulitan belajar dan prestasi belajar ekonomi

Abstract

Operationally formulation of the problem in this study were (1) What internal difficulties of learning economic factor with student XI IPS SMAN 1 Ngoro Mojokerto? (2) Is there external difficulties of learning economic factor with student XI IPS SMAN 1 Ngoro Mojokerto? Type classified as descriptive quantitative research design is descriptive correlational research. The population is all students of class XI IPS SMAN 1 Ngoro Mojokerto in the academic year 2015/2016. Type classified as descriptive quantitative research design is descriptive correlational research. The population is all students of class XI IPS SMAN 1 Ngoro Mojokerto in the academic year 2015/2016. Then to take the sample using *proportional sampling* technique combined with *random sampling* techniques and sample size of 62 respondents. To obtain accurate data used data collection instruments, such as questionnaires and documentation. Furthermore, to process the data used formula *Person Product Moment*. From the results of data analysis can be concluded (1) there is a positive influence internal factors difficulty learning to the achievement of economic study indicated from test results $t_{hitung} (0,658) > t_{tabel} (0, 254)$, with a significance level of 5% and (2) there is a positive effect of external factors on the achievement of learning difficulties demonstrated economic study of the test results $t_{hitung} (0,647) > t_{tabel} (0, 254)$, with a significance level of 5%

Keywords: Internal factors learning difficulties and External factor learning difficulties and achievement economic subject

PENDAHULUAN

Pembelajaran di dalam kelas dapat dikatakan berhasil, sebagai tolak ukurnya adalah secara perorangan

bila siswa telah mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan guru dan secara klasikal bila 85% dari jumlah siswa telah mencapai KKM. Demikian juga untuk pembelajaran

ekonomi, bila guru telah menetapkan KKM 75, maka siswa dikatakan tuntas belajar bila telah memperoleh nilai ekonomi 75 ke atas namun bagi mereka yang memperoleh nilai di bawah 75, mereka harus mengikuti program remedial agar nantinya bisa tuntas belajar. Demikian juga kelas tersebut dinyatakan tuntas belajar secara klasikal bila 85% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai KKM 75 dan bila jumlah siswa kurang dari 85% yang memperoleh nilai KKM maka kelas tersebut termasuk belum tuntas belajar secara klasikal dan harus mengikuti program remedial. Dengan demikian bila siswa belum tuntas belajar atau secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, tentu hal ini menggambarkan bahwa para siswanya telah mengalami kesulitan dalam belajarnya dan hal ini perlu segera dicari serta ditemukan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar pada siswa tersebut.

Menurut Djamarah (2002: 212-213) bahwa seseorang yang mengalami kesulitan belajar itu akan merasakan adanya suatu hambatan atau kendala dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar dapat dilihat dari: 1) prestasi belajar yang rendah, 2) hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, 3) anak didik lambat dalam mengerjakan tugas, 4) anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, dan sebagainya, 5) anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya, misalnya kurang gembira, mengasingkan diri dari teman-temannya, pemarah, pemurung, 6) anak didik tergolong memiliki IQ tinggi yang secara potensial seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi pada kenyataannya prestasi yang dicapai rendah, 7) anak didik selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajar menurun drastis.

Kemudian menurut Ahmadi (1991:68) berpendapat bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam 2 golongan yaitu: (1) Faktor internal yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi: Faktor fisiologi (yang bersifat jasmani) seperti sakit atau tidak fit. Faktor psikologis (yang bersifat rohani) seperti tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa, dan (2) Faktor eksternal yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa yang meliputi: Faktor non sosial seperti keluarga, keadaan ekonomi, alat pelajaran, kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah dan disiplin kerja, orang tua. Faktor sosial seperti media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga, aktivitas dalam masyarakat.

Demikian juga menurut Purwanto (2004:102) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan

belajar dapat digolongkan ke dalam 2 golongan yaitu (1) faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, seperti faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, dan (2) faktor social yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi social.

Ditambahkan pula oleh Asrori (2008:225-226) bahwa penyebab timbulnya masalah kesulitan belajar adalah faktor keturunan, gangguan fungsi otak, pengorganisasian berpikir, kekurangan gizi dan faktor lingkungan. Dari pendapat para ahli tersebut dapat diketahui bahwa faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi timbulnya kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar baik internal maupun eksternal akan merasakan adanya suatu hambatan atau kendala dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Demikian juga siswa SMA Negeri 1 Ngoro, prestasi belajar mereka pada mata pelajaran ekonomi rendah, ternyata disebabkan mereka menghadapi kesulitan belajar baik internal maupun eksternal. Dengan demikian kesulitan belajar baik internal maupun eksternal dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pada latar belakang inilah, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh faktor internal dan eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto." Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) Mengetahui adakah pengaruh faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto dan (2) Mengetahui adakah pengaruh faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto. Dengan demikian, penelitian ini dapat digolongkan pada jenis penelitian deskriptif kuantitatif

Rancangan penelitian diperlukan agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sistematis. Mengingat penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencari adakah pengaruh faktor internal dan eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro

Mojokerto, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto dengan alamat Jl. Candi Jolotundo Kutogirang Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Telp (0321) 6819922 Webside www.sman1ng.at.au E-Mail: sman1ngoro@gmail.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ngoro Mojokerto tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 5 (lima) rombongan belajar yang berjumlah 161 siswa. Dasar pertimbangan pengambilan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto sebagai populasi, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat faktor-faktor internal dan eksternal kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengambilan sampel sebanyak 62 siswa dari jumlah populasi 161 orang ini didasarkan atas teknik *Proporsional Sampling*. Menurut Narbuko, dkk (2010:115) bahwa teknik *proporsional sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Langkah terakhir adalah menerapkan teknik random sampling atau secara acak dengan jalan berdasarkan nomor genap pada absensi siswa untuk mengambil 62 siswa dari masing-masing kelas yang telah ditetapkan sebagai sampel

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat yaitu :

1) Variabel bebas :

- Faktor intern kesulitan belajar (variabel X-1) adalah factor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Factor intern meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kondisi kesehatan, kecerdasan, latihan, motivasi belajar, minat belajar. Perhatian, semangat belajar dan kebiasaan belajar
- Faktor ekstern kesulitan belajar (variabel X-2) adalah factor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ekstern meliputi Lingkungan keluarga/keadaan rumah tangga, kondisi gedung kelas, waktu belajar, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, kegiatan siswa dalam masyarakat, kesempatan yang tersedia dan Pengaruh kelompok pergaulan yang tidak edukatif dan merusak moral siswa

2) Prestasi belajar (Variabel terikat Y) adalah hasil belajar berupa angka-angka yang telah dicapai oleh siswa menurut kemampuannya setelah ia mengikuti

kegiatan dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru

Untuk memperoleh data yang akurat tentang faktor internal dan eksternal kesulitan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, berupa angket dan dokumentasi.

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah pengumpulan data sebagai sarana mencari fakta. Berbagai jenis teknik pengumpulan data dapat dipilih dan dipergunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Proses pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

Analisis data dilakukan dengan maksud untuk mengolah data yang dapat dijadikan dasar mengambil kesimpulan, sehingga memperoleh gambaran tentang pengaruh faktor intern dan ekstern kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi untuk mengetahui pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *Person Product Moment*. Rumus ini digunakan dengan alasan bahwa dalam penelitian ini hipotesisnya terdiri dari 2 variabel yaitu faktor intern dan ekstern kesulitan belajar (X) yang menghasilkan data interval dan prestasi belajar siswa (Y) yang menghasilkan data interval, sehingga menurut Netra (2004:91) dapat menggunakan rumus *Person Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel faktor internal kesulitan belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel prestasi belajar (Y) dapat diketahui nilai rerata (Mean)= 74,69. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 88 dan nilai minimum = 60. Distribusi frekuensi data ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Interval Kelas Frekuensi Kategori/ Kriteria Prosentase (%)

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori/Kriteria	Presentase (%)
91 – 100	0	Amat Baik	0,00
75 – 90	36	Baik	58,06
60 – 74	26	Cukup	41,94
40 – 59	0	Kurang	0,00
< 40	0	Kurang Sekali	0,00
Jumlah	62		100,00

(Sumber : data diolah oleh peneliti)

Data prestasi belajar diperoleh melalui data dokumentasi yang diambil dari nilai ulangan harian kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto tahun pelajaran

2015/2016, data tersebut adalah nilai asli dari siswa sebelum diadakannya remedial. sehingga masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Patokan skor idealnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tabel Kategori peringkat prestasi belajar siswa

Interval kelas	Kriteria peringkat prestasi belajar siswa
91 – 100	Amat Baik
75 – 90	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
< 40	Kurang Sekali

(Sumber : buku Rapor Dinas Dikbud Propinsi Jawa Timur)

Berdasarkan ketentuan diatas maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar cukup sebanyak 26 siswa atau 41,94%, yang termasuk dalam kategori baik 36 siswa juga atau 58.06%. Mean 74,69 terletak pada rentang nilai 60 sampai dengan 74. Hal ini mempunyai arti bahwa prestasi belajar yang dimiliki siswa rata – rata tergolong dalam kategori baik.

Deskripsi Variabel faktor internal kesulitan belajar

Faktor internal kesulitan belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 10 (sepuluh) indikator yaitu faktor kematangan/ pertumbuhan, kondisi kesehatan, kecerdasan, latihan, motivasi belajar, minat belajar, perhatian, semangat belajar, kebiasaan belajar, emosional dan kebiasaan sikap yang salah. Dari indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 30 item pertanyaan dengan skor 1-4 tiap pertanyaan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini Data tentang variabel faktor internal kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 62 siswa adalah sebagai berikut :

Pada item pertanyaan nomor 1 sebanyak 88% siswa mengakui bahwa dari faktor kematangan/pertumbuhan, mereka tidak mengalami kesulitan belajar. Pada item pertanyaan nomor 2 sebanyak 80% siswa mengakui bahwa, mereka tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor kesehatan. Pada item pertanyaan nomor 3 sebanyak 64 % siswa mengakui bahwa , mereka tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor kecerdasan. Pada item pertanyaan nomor 4 sebanyak 65 % siswa mengakui bahwa , mereka tidak mengalami, kesulitan belajar dari faktor latihan.

Pada item pertanyaan nomor 5 sebanyak 63 % siswa mengakui bahwa siswa selalu rajin dalam

mengerjakan tugas. Pada item pertanyaan nomor 6 sebanyak 64 % siswa mengakui bahwa siswa Rajin dalam mempelajari materi pelajaran. Pada item pertanyaan nomor 7 sebanyak 75 % siswa mengakui bahwa siswa selalu rajin dalam mencari jawaban yang benar. Pada item pertanyaan nomor 8 sebanyak 75 % siswa mengakui bahwa siswa selalu berusaha dengan sekuat tenaga untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Pada item pertanyaan nomor 9 sebanyak 68% siswa mengakui bahwa siswa selalu berusaha dengan sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas. Pada item pertanyaan nomor 10 sebanyak 70.56% siswa mengakui bahwa siswa tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang diperolehnya. Item pertanyaan nomor 5 sampai dengan 10 berkaitan dengan faktor motivasi belajar. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 70,83% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor motivasi belajar atau memiliki motivasi belajar tinggi.

Pada item pertanyaan nomor 11 sebanyak 90% siswa mengakui bahwa siswa memiliki keinginan yang besar untuk selalu belajar. Pada item pertanyaan nomor 12 sebanyak 76% siswa mengakui bahwa siswa memiliki keinginan yang besar untuk selalu menyelesaikan tugas. Pada item pertanyaan nomor 13 sebanyak 87% siswa mengakui bahwa siswa memiliki keinginan yang besar untuk berperan aktif dalam kerja kelompok/diskusi. Pada item pertanyaan nomor 14 sebanyak 64% siswa mengakui bahwa siswa selalu merasa senang menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri. Pada item pertanyaan nomor 15 sebanyak 73% siswa mengakui bahwa siswa selalu merasa senang menjawab pertanyaan pada ulangan baik harian, tengah semester dan akhir semester dengan kemampuan sendiri. Pada item pertanyaan nomor 16 sebanyak 78% siswa mengakui bahwa siswa selalu merasa senang menjawab pertanyaan pada ulangan baik harian, tengah semester dan akhir semester dengan kemampuan sendiri. Item pertanyaan nomor 11 sampai dengan 16 berkaitan dengan faktor minat belajar. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 78,16% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor minat belajar atau memiliki minat belajar tinggi.

Pada item pertanyaan nomor 17 sebanyak 69% siswa mengakui bahwa siswa memiliki perhatian dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Pada item pertanyaan nomor 18 sebanyak 78% siswa mengakui bahwa siswa cepat bosan bila menyelesaikan tugas rutin tanpa tantangan. Pada item pertanyaan nomor 19 sebanyak 62% siswa mengakui bahwa siswa merasa lebih tertantang dengan tugas mandiri. Pada item pertanyaan nomor 20 sebanyak 57% siswa mengakui bahwa siswa merasa lebih senang dengan tugas yang penuh tantangan dan mendalam. Pada item pertanyaan nomor 21 sebanyak

57% siswa mengakui bahwa siswa lebih senang menggali materi dari berbagai sumber dengan kemampuan sendiri. Pada item pertanyaan nomor 22 sebanyak 67% siswa mengakui bahwa siswa lebih senang memecahkan masalah belajar dari berbagai sumber. Pada item pertanyaan nomor 23 sebanyak 73% siswa mengakui bahwa siswa merasa senang bertanya dan berdiskusi. Item pertanyaan nomor 18 sampai dengan 23 berkaitan dengan faktor minat belajar. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 65,66% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor semangat belajar atau 65,66% memiliki semangat belajar tinggi.

Pada item pertanyaan nomor 24 sebanyak 57% siswa mengakui bahwa siswa selalu memanfaatkan waktunya untuk belajar. Pada item pertanyaan nomor 25 sebanyak 54% siswa mengakui bahwa siswa selalu kontinyu dalam belajar. Item pertanyaan nomor 24 sampai dengan 25 berkaitan dengan faktor kebiasaan belajar. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 55,44% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor kebiasaan belajar atau 55,44% memiliki kebiasaan belajar tinggi.

Pada item pertanyaan nomor 26 sebanyak 89% siswa mengakui bahwa siswa selalu merasa aman dalam mengikuti pembelajaran. Pada item pertanyaan nomor 27 sebanyak 78% siswa mengakui bahwa siswa selalu mampu melakukan penyesuaian diri sehingga tidak salah. Pada item pertanyaan nomor 28 sebanyak 83% siswa mengakui bahwa siswa tidak malas dan mau belajar. Pada item pertanyaan nomor 29 sebanyak 100% siswa mengakui bahwa siswa tidak pernah bolos. Pada item pertanyaan nomor 30 sebanyak 98% siswa mengakui bahwa siswa selalu melakukan aktivitas yang tidak bertentangan dan menunjang aktivitas sekolah. Item pertanyaan nomor 26 sampai dengan 30 berkaitan dengan faktor emosional dan kebiasaan sikap yang salah. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 89,35% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor emosional dan kebiasaan sikap yang salah atau 89,35% memiliki emosional dan kebiasaan sikap yang benar.

Deskripsi Variabel faktor eksternal kesulitan belajar

Faktor eksternal kesulitan belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 8 (delapan) indikator yaitu faktor lingkungan keluarga/ keadaan rumah tangga, kondisi gedung kelas, waktu belajar, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, kegiatan siswa dalam masyarakat, kesempatan yang tersedia, pengaruh kelompok pergaulan yang tidak edukatif dan merusak moral siswa. Dari indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam 20 item pertanyaan dengan skor 1-4 tiap pertanyaan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Pada item pertanyaan pertanyaan nomor 31 sebanyak 67% siswa mengakui bahwa perhatian orang tua terhadap putra-putrinya cukup besar. Pada item pertanyaan nomor 32 sebanyak 92% siswa mengakui bahwa, suasana keluarga selalu damai. Pada item pertanyaan nomor 33 sebanyak 75% siswa mengakui bahwa, mereka selalu ketercukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada item pertanyaan nomor 34 sebanyak 77% siswa mengakui bahwa fasilitas belajar yang ada di lingkungan keluarga selalu menunjang. Item pertanyaan nomor 31 sampai dengan 34 berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga/ keadaan rumah tangga. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 77,82% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor lingkungan keluarga/ keadaan rumah tangga atau lingkungan keluarga/ keadaan rumah tangga sangat mendukung belajar mereka.

Pada item pertanyaan nomor 35 sebanyak 82 % siswa mengakui bahwa dalam mengikuti pembelajaran selalu tercipta Kenyamanan dan keamanan. Pada item pertanyaan nomor 36 sebanyak 91% siswa mengakui bahwa ratio antara jumlah siswa dengan sarana yang ada sesuai dan sebanding. Item pertanyaan nomor 35 sampai dengan 36 berkaitan dengan faktor kondisi gedung kelas. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 86,69% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor kondisi gedung kelas atau kondisi gedung kelas sangat menunjang pembelajaran.

Pada item pertanyaan nomor 37 sebanyak 63 % siswa mengakui bahwa mereka selalu tidak merasa capek dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran walaupun waktu belajar produktif di sekolah cukup lama. Pada item pertanyaan nomor 38 sebanyak 81% siswa mengakui bahwa gurunya sangat peduli dan perhatian dengan siswanya. Pada item pertanyaan nomor 39 sebanyak 83% siswa mengakui bahwa kepribadian guru sangat menyenangkan dalam pembelajaran. Pada item pertanyaan nomor 40 sebanyak 88% siswa mengakui bahwa pengetahuan yang dimiliki guru dalam pembelajaran sangat mumpuni. Pada item pertanyaan nomor 41 sebanyak 76% siswa mengakui bahwa cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mudah dimengerti. Item pertanyaan nomor 38 sampai dengan 41 berkaitan dengan faktor guru dan cara mengajarnya. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 93,95% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor guru dan cara mengajarnya atau siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena guru sangat mumpuni dalam menguasai materi serta penuh perhatian kepada siswanya.

Pada item pertanyaan nomor 42 sebanyak 53% siswa mengakui bahwa adanya ketersediaan alat/media pembelajaran sehingga memperlancar pembelajaran. Pada item pertanyaan nomor 43 sebanyak 52% siswa

mengakui bahwa guru cukup terampil dalam memanfaatkan alat/media pembelajaran. Item pertanyaan nomor 42 sampai dengan 43 berkaitan dengan faktor alat alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 52,42% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar atau siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena adanya ketersediaan alat/media pembelajaran.

Pada item pertanyaan nomor 44 sebanyak 88% siswa mengakui bahwa mereka jarang terlibat dalam kegiatan masyarakat. Pada item pertanyaan nomor 45 sebanyak 95% siswa mengakui bahwa siswa jarang terlibat dalam kegiatan di sekolah yang banyak menyita waktu belajar. Item pertanyaan nomor 44 sampai dengan 45 berkaitan dengan faktor kegiatan siswa dalam masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 91,53% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor kegiatan siswa dalam masyarakat karena mereka jarang terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga tidak menyita waktu belajar mereka

Pada item pertanyaan nomor 46 sebanyak 79% siswa mengakui bahwa siswa Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk ke sekolah tidak terlalu lama sehingga banyak waktu tersedia untuk belajar. Pada item pertanyaan nomor 47 sebanyak 71% siswa mengakui bahwa mereka jarang membantu orang tua di rumah sehingga mereka punya banyak waktu luang untuk belajar. Item pertanyaan nomor 46 sampai dengan 47 berkaitan dengan faktor kesempatan yang tersedia. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 75,20% siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari faktor kesempatan yang tersedia atau siswa memiliki kesempatan belajar yang banyak.

Pada item pertanyaan nomor 48 sebanyak 95% siswa mengakui bahwa mereka jarang sekali keluar malam untuk kegiatan yang tidak edukatif. Pada item pertanyaan nomor 49 sebanyak 98% siswa mengakui bahwa mereka tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan. Pada item pertanyaan nomor 50 sebanyak 96% siswa mengakui bahwa mereka tidak pernah terlambat pulang sekolah. Item pertanyaan nomor 48 sampai dengan 50 berkaitan dengan faktor pengaruh kelompok pergaulan yang tidak edukatif dan merusak moral siswa. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata 96,64% siswa tidak terpengaruh pada kelompok pergaulan yang tidak edukatif dan merusak moral siswa.

Uji Korelasi faktor-faktor internal kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa

Berdasarkan Hasil analisis Uji korelasi antara faktor-faktor internal kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows dapat dipaparkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment

		Internal	Prestasi
Internal	Pearson	1	.658**
	Correlation Sig.		.000
	(2-tailed)		
	N	62	62
Prestasi	Pearson	.658**	1
	Correlation Sig.	.000	
	(2-tailed)		
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: data diolah peneliti)

$$r_{xy} = 0,658$$

$$d.f = N - 2 = 62 - 2 = 60$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,254$$

$$\text{Jadi } r_{xy} (0,658) > r_{\text{tabel}} (0,254)$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya nilai r_{xy} sebesar 0,658. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05, maka H_0 ditolak yang berbunyi : "Tidak ada pengaruh faktor-faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa" dan H_a diterima yang berbunyi " ada pengaruh faktor-faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa". Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal kesulitan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Data tentang variabel faktor internal kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto dihubungkan dengan prestasi belajar ekonomi, yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 62 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 distribusi frekuensi skor angket faktor internal kesulitan belajar dan prestasi belajar siswa

Angket faktor internal kesulitan belajar				Prestasi belajar siswa			
Interval Kelas	f	Kriteria	%	Interval Kelas	f	Kriteria	%
99 – 120	4	Rendah	6,45	91 – 100	0	A Baik	0,00
76 – 98	56	Cukup	90,32	75 – 90	36	Baik	58,06
53 – 75	2	C. Tinggi	3,23	60 – 74	26	Cukup	41,94
30 – 52	0	Tinggi	0	40 – 59	0	Kurang	0,00
				< 40	0	K sekali	0,00
Jumlah	62		100	Jumlah	62		100

(Sumber: data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden atau 6,45% memiliki kesulitan belajar rendah, 56 responden atau 90,32% memiliki kesulitan belajar cukup dan 2 responden atau 3,23%

memiliki kesulitan belajar cukup tinggi serta tidak ada siswa yang memiliki kesulitan belajar tinggi. Kemudian tidak ada siswa yang meraih prestasi belajar amat baik, 36 siswa atau 58,06% meraih prestasi belajar baik dan 26 siswa meraih prestasi belajar cukup. Dari data ini, dapat diketahui bahwa semakin rendah faktor internal kesulitan belajar yang dihadapi siswa menunjukkan prestasi belajar siswa semakin baik, demikian juga sebaliknya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya faktor internal kesulitan belajar memberi pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pula

Uji Korelasi faktor-faktor eksternal kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa

Berdasarkan Hasil analisis Uji korelasi antara faktor faktor eksternal kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa dapat dipaparkan hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 1.5 Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment

		eksternal	Prestasi
Eksternal	Pearson	1	.647**
	Correlation Sig.		.000
	(2-tailed) N	62	62
Prestasi	Pearson	.647**	1
	Correlation Sig.	.000	
	(2-tailed) N	62	62

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: data diolah peneliti)

$$R_{xy} = 0,647$$

$$d.f = N - 2 = 62 - 2 = 60$$

$$r\text{-tabel} = 0,254$$

$$\text{Jadi } r_{xy} (0,647) > r_{\text{tabel}} (0,254)$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya nilai r_{xy} sebesar 0,647. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05, maka H_0 ditolak yang berbunyi : "Tidak ada pengaruh faktor-faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa" dan H_a diterima yang berbunyi " ada pengaruh faktor-faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa". Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor eksternal kesulitan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Data tentang variabel faktor eksternal kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dihubungkan dengan prestasi belajar, berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 62 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6 distribusi frekuensi skor angket faktor eksternal kesulitan belajar dan prestasi belajar siswa

Angket faktor eksternal kesulitan belajar				Prestasi belajar siswa			
Interval Kelas	f	Kriteria	%	Interval Kelas	f	Kriteria	%
99 – 120	31	Rendah	50,00	91 – 100	0	A Baik	0,00
76 – 98	31	Cukup	50,00	75 – 90	36	Baik	58,06
53 – 75	0	C. Tinggi	0	60 – 74	26	Cukup	41,94
30 – 52	0	Tinggi	0	40 – 59	0	Kurang	0,00
				< 40	0	K sekali	0,00
Jumlah	62		100	Jumlah	62		100

(Sumber: data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sebanyak 31 responden atau 50% memiliki kesulitan belajar rendah, 31 responden atau 50% memiliki kesulitan belajar cukup dan tidak ada responden yang memiliki kesulitan belajar cukup tinggi serta tidak ada siswa yang memiliki kesulitan belajar tinggi. Kemudian tidak ada siswa yang meraih prestasi belajar amat baik, 36 siswa atau 58,06% meraih prestasi belajar baik dan 26 siswa meraih prestasi belajar cukup. Dari data ini, dapat diketahui bahwa semakin rendah faktor eksternal kesulitan belajar yang dihadapi siswa menunjukkan prestasi belajar yang diraih siswa semakin baik, demikian juga sebaliknya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar memberi pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa pula.

Pembahasan pengaruh faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan Pearson Correlation di atas nilai r_{xy} sebesar 0,658, dengan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya faktor internal kesulitan belajar yang dihadapi siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin rendahnya faktor internal kesulitan belajar yang dihadapi siswa akan diikuti kenaikan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya faktor internal kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan diperoleh perbandingan $r_{xy} (0,658) > r_{\text{tabel}} (0,254)$.

Dengan memperhatikan perbandingan tersebut menunjukkan bahwa $r_{xy} (0,658) > r_{\text{tabel}} (0,254)$ berarti tinggi rendahnya faktor internal kesulitan belajar memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan penjelasan hasil pengolahan data tentang faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa tersebut di atas,

dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar ekonomi dengan faktor internal kesulitan belajar. Hal ini diartikan bahwa semakin rendah faktor internal kesulitan belajar yang dihadapi siswa menunjukkan prestasi belajar yang diraih siswa semakin baik, demikian juga sebaliknya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya faktor internal kesulitan belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa pula

Pembahasan Pengaruh faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan Pearson Correlation di atas nilai r_{xy} sebesar 0,647, dengan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar yang dihadapi siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar yang dihadapi siswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan diperoleh perbandingan $r_{xy} (0,647) > r_{tabel} (0,254)$.

Dengan memperhatikan perbandingan tersebut menunjukkan bahwa $r_{xy} (0,647) > r_{tabel} (0,254)$ berarti tinggi rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan penjelasan hasil pengolahan data tentang faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa tersebut di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar ekonomi dengan faktor eksternal kesulitan belajar. Hal ini diartikan bahwa semakin rendah faktor eksternal kesulitan belajar yang dihadapi siswa menunjukkan prestasi belajar yang diraih siswa semakin baik, demikian juga sebaliknya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa pula.

PENUTUP **Simpulan**

- a. ada pengaruh positif antara faktor internal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dari hasil uji t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} (0,658) > t_{tabel} (0,254)$, dengan taraf signifikansi 5% . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya faktor internal kesulitan belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian semakin rendah tingkat faktor internal

kesulitan belajar yang dihadapi siswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar ekonomi, begitu juga sebaliknya.

- b. ada pengaruh positif antara faktor eksternal kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dari hasil uji t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} (0,647) > t_{tabel} (0,254)$, dengan taraf signifikansi 5% . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya faktor eksternal kesulitan belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian semakin rendah tingkat faktor eksternal kesulitan belajar yang dihadapi siswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar ekonomi, begitu juga sebaliknya.

Saran

- a. Diharapkan guru mata pelajaran selalu berusaha mendeteksi untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar baik faktor internal maupun eksternal yang dimiliki oleh siswanya, agar dapat segera diatasi sedini mungkin sehingga tidak akan mempengaruhi prestasi belajar yang diraih siswa
- b. Dalam proses pembelajaran diharapkan guru bersedia menerapkan model pembelajaran partisipatif untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga akan memudahkan pemahaman siswa, dapat mendorong perhatian mereka serta meningkatkan semangat belajar mereka
- c. Diharapkan guru selalu berusaha mendorong terciptanya budaya belajar untuk membiasakan siswa menggunakan waktunya untuk belajar melalui pemberian tugas
- d. Diharapkan guru selalu menumbuhkan kembangkan kesadaran siswa agar setiap kali berlatih mengerjakan tugas untuk menyelesaikannya dengan kemampuan sendiri
- e. Untuk mengatasi rasa capek dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena waktu belajar di sekolah menurut mereka terlalu lama maka sebaiknya guru mencoba menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- f. Diharapkan Kepala sekolah selalu berusaha mendorong dan memberi ruang waktu agar guru dengan kesadarannya mau meningkatkan kompetensinya terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada
- g. Bagi peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian yang sejenis, hasil penelitian ini pun dapat dijadikan acuan ataupun referensi penelitian agar hasilnya kelak dapat disinkronisasikan sehingga terjadi kesinambungan hasil penelitian dan dapat saling melengkapi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dhorri, 1997, *Metodologi Pembelajaran, Bahan Sajian Untuk Penataran Instruktur*, PPPG IPS dan PMP Malang
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi sosial*. Surabaya : PT Bina Ilmu
- Achmadi Abu, 1990, *Teknik Belajar Yang Tepat*, Semarang, Mutiara
- Ahmadi Abu dan Prasetyo, Joko Tri, 1997, *Strategibelajarmengajar*. Bandung: CV PustakaSetia
- Asrori Muhammad, 2008, *PsikologiPembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Djamarah, Bakri, Syaiful, 2002, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional
- Degeng, N, S. 1998. *Ilmupengajaran taksonomi variabel*. Jakarta: DepartemenPendidikan dan Kebudayaan. DirjenDikti. PPLP
- Hadi, S. 2003, *Statistik*. Yogyakarta :Andi Yogyakarta
- Hamalik, Umar. (2008). *Metode belajar kesulitan-kesulitan belajar*.Bandung:Tersito
- Hidayah. 1998.*Pemahaman individu teknik nontesting*. Malang: IKIP Malang
- Muhibbin Syah, 2005, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rodaskarya
- Mulyasa, 2004, *ImplementasiKurikulum 2004*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Narbuko, C, dkk. 2010.*Metodologi penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- PurwantoNgalim, 2004, *PsikologiPendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Prima PenaTim. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Media
- Riduwan. 2004. *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful, 2005, *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Sanapiah, F. 2001.*Dasar dan teknik menyusun angket*. Surabaya: Usaha Nasional
- SetyoriniPanuji, 2010, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto,Y,B. 2003. *Tuntutan metodologi belajar*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasaran Indonesia
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Prima Pena, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Nusa Media
- Toeti Soekamto, 1997, *Ilmu Pengajaran Taksomomi Variabel*, Jakarta: Depdikbud
- Usman,Uzer, Moh. 2000. *Menjadiguru profesional*, Bandung: RemajaRosdakarya
- Winkel, W,S. 2007. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Zamroni, 2003, *Paradigma pendidikan masa depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing
- _____, 2003, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depdiknas RI
- _____, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006*, Jakarta, PT Binatama